



**PELAKSANAAN PENIMBANGAN DALAM JUAL BELI  
SAYURAN DI PASAR GROGOLAN LANDUNGSARI KOTA  
PEKALONGAN DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**ROBI'ATUL ADAWIYAH**

**NIM: 2013214420**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

**SURAT PERNYATAAN**

**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ROBIATUL ADAWIYAH**

NIM : **2013214420**

Judul : **PELAKSANAAN PENIMBANGAN DALAM JUAL BELI SAYURAN DI PASAR GROGOLAN LANDUNGSARI KOTA PEKALONGAN DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM**

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Februari 2019  
Yang menyatakan,



**ROBIATUL ADAWIYAH**  
**NIM. 2013214420**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M.Ag**  
Perumahan Pisma Griya Asri Blok A-5 Denasri Kulon, Batang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Robiatul Adawiyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Pekalongan  
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : **ROBIATUL ADAWIYAH**  
NIM : **2013214420**  
Judul : **PELAKSANAAN PENIMBANGAN DALAM JUAL BELI SAYURAN DI PASAR GROGOLAN LANDUNGSARI KOTA PEKALONGAN DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 25 Februari 2019

Pembimbing,



**Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M.Ag**  
NIP. 197806162003121003





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan No.52, Kajen, Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

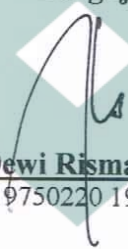
Nama : **ROBIATUL ADAWIYAH**  
NIM : **2013214420**  
Judul : **PELAKSANAAN PENIMBANGAN DALAM JUAL BELI  
SAYURAN DI PASAR GROGOLAN LANDUNGSARI  
KOTA PEKALONGAN DITINJAU DARI ETIKA BISNIS  
ISLAM**


telah diujikan pada hari Kamis, 14 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E).

Dewan Penguji,

**Penguji I**

**Penguji II**

  
**Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H**  
NIP. 19750220 199903 2 001

  
**Drs. H. A. Tubagus Surur, M.Ag.**  
NIP. 19691227 199803 1 004

Pekalongan, 19 Maret 2019

Disahkan oleh Dekan,



  
**Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 19750220 199903 2 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em



ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	´	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة                      ditulis                      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة                              ditulis                              *fātimah*

## 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا                              ditulis                              *rabbanā*

البر                                ditulis                                *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ digantidenganhuruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikutioleh “hurufqomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/. Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya, sembah sujud syukur kepada Allah SWT atas limpahan cinta dan kasih sayangNya, karunia dan kemurahanNya yang telah mengantarkan penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan perjuangan yang penuh liku. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rosulullah Muhammad SAW.

Dengan segenap kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada orang-orang tersayang, mereka adalah:

1. Mas Fahmi Eris Kadarmawan, suamiku tercinta, terbaik sepanjang masa, dengan segala cinta kasihnya selalu melindungi dan meredam setiap kegelisahan hati istrinya, selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.
2. Ibu Siti Maryam dan Bapak Ahmad Ma'mun, orang tua kandung saya terbaik sepanjang masa. Ibu Sarjuni Endang Padmani dan Bapak Sodikin, mertua saya terbaik sepanjang masa.
3. Saudara kandung saya: Mas Aam, Hawa dan Ida. Saudara ipar saya: Mas Dayu-Mba Kiki, Mba Irin, Mas Faiz-Mba Dini
4. Keluarga besar H. MD. Basyir, keluarga besar Bani Hasyim, dan keluarga besar Bani Warji
5. Bapak Ujianto Purwanto, S.SIT M.Si., Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan Penyusunan Program Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan daerah Kota Pekalongan, yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di Pasar Grogolan Landungsari Kota Pekalongan.
6. Koordinator, staf dan karyawan Kantor Pengelola Pasar Grogolan
7. Keluarga besar KBIH Yayasan Assalamah dan PT Albilad Tour and Travel Kota Pekalongan
8. Keluarga besar KPP Muara Teweh
9. Sahabat di IAIN Pekalongan: Kholisna, Ifka, Okti, Rifah, dan Arum.
10. Orang-orang yang menginspirasi penulis.

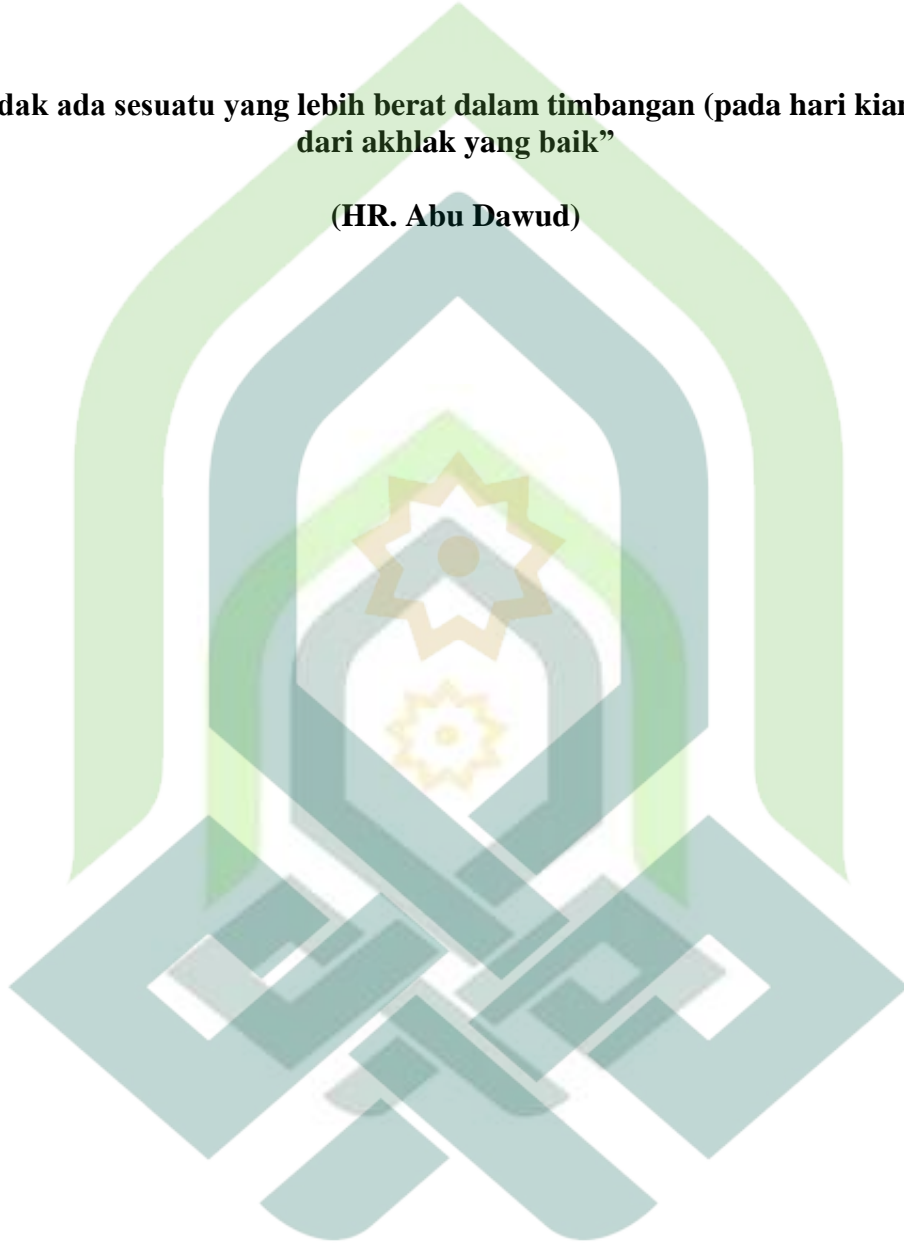




## MOTTO

**“Tidak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan (pada hari kiamat)  
dari akhlak yang baik”**

**(HR. Abu Dawud)**



## ABSTRAK

**Robiatul Adawiyah,2019.** Pelaksanaan Penimbangan dalam Jual Beli Sayuran di Pasar Grogolan Landungsari Kota Pekalongan Ditinjau dari Etika Bisnis Islam. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M.Ag.

Pada kegiatan bisnis tertentu, misalnya jual beli sayuran, tentunya tidak terlepas dari unsur timbangan dan takaran. Allah SWT berulang-ulang berfirman dalam Al-Qur'an tentang timbangan dan takaran, diantaranya dalam QS. Al-Muthaffifin ayat 1-6, QS. Asy-Syuara' ayat 181-184, QS. Ar-Rahman ayat 9, dan QS. Al-An'am ayat 152. Berdasarkan riset awal peneliti di Pasar Grogolan Landungsari, Kota Pekalongan, ada sebagian pembeli sayuran yang memaksa minta dilebihkan timbangannya (*minta imbuh*) sehingga menjadi *kemantepen*. Beberapa penjual tidak masalah dengan hal tersebut. Namun, ada sebagian pedagang yang kurang nyaman dengan pembeli ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penimbangan dalam jual beli sayuran di Pasar Grogolan Landungsari Kota Pekalongan ditinjau dari etika bisnis Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jual beli sayuran di Pasar Grogolan Landungsari Kota Pekalongan melalui proses tawar menawar. Adapun dalam proses menimbang, penjual sayuran menggunakan timbangan duduk manual (timbangan bebek/timbangan kodok) untuk transaksi sampai dengan 10 kg dan menggunakan timbangan gantung untuk transaksi diatas 10 kg. Tidak ada penjual yang mengurangi timbangan. Setiap hari penjual pasti menemui pembeli yang suka minta dilebihkan timbangannya. Beberapa penjual memasukkan biaya kelebihan timbangan yang mungkin terjadi ke dalam harga jual dan sebagian lainnya tidak. Sebagian penjual ada yang merasa terdholimi, memandang bahwa kelebihan timbangan itu tidak adil, bisa mengurangi pendapatan mereka. Disisi lain, tidak semua penjual sayuran memberikan kebebasan kepada pembeli untuk memilih sendiri barang yang akan dibeli. Selain itu, sebagian kecil penjual ada yang menutupi kecacatan barang. Adapun tinjauan etika bisnis Islam adalah bahwa pelaksanaan penimbangan dalam jual beli sayuran di Pasar Grogolan belum sepenuhnya menerapkan etika bisnis Islam. Hal ini karena dalam pelaksanaan penimbangan tersebut masih terdapat unsur keterpaksaan penjual dalam memenuhi permintaan pembeli untuk dilebihkan timbangannya, unsur ketidak bebasan pembeli dalam memilih sendiri barang yang akan dibeli serta masih terdapat sebagian kecil penjual yang menutupi kecacatan barang dagangan.

**Kata kunci:** *Pelaksanaan Penimbangan, Jual Beli, Etika Bisnis Islam*



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Penimbangan dalam Jual Beli Sayuran di Pasar Grogolan landungsari Kota Pekalongan Ditinjau dari Etika Bisnis Islam”** ini tanpa suatu halangan apapun.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya dihari kiamat kelak, aamiin. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Ibu Hj. Sinta Dewi Rismawati, SH.,M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
3. Bapak Dr.AM. M. Khafidz MS, M.Ag selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan, sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. A. TubagusSurur, M.Ag selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Zawawi, M.A selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan



6. Bapak Agus Fakhрина, S.Ag, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan
7. Ibu Dra. Hj Rita Rahmawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis dari awal hingga akhir studi.
8. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
9. Mas Fahmi Eris Kadarmawan, suamiku tercinta, terbaik sepanjang masa, dengan segala cinta kasihnya selalu melindungi dan meredam setiap kegelisahan hati istrinya, selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.
10. Ibu Siti Maryam dan Bapak Ahmad Ma'mun, orang tua saya terbaik sepanjang masa.
11. Ibu Sarjuni Endang Padmani dan Bapak Sodikin, mertua saya terbaik sepanjang masa.
12. Saudara kandung saya: Mas Aam, Hawa dan Ida.
13. Saudara ipar saya: Mas Dayu-Mba Kiki, Mba Irin, Mas Faiz-Mba Dini
14. Keluarga besar H. MD. Basyir dan keluarga Besar Bani Hasyim
15. Keluarga besar Bapak Sodikin dan Bani Warji
16. Bapak Ujianto Purwanto, S.SIT M.Si., Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan Penyusunan Program Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan daerah Kota Pekalongan, yang telah berkenan



memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di Pasar Grogolan Landungsari Kota Pekalongan.

17. Koordinator, staf dan karyawan Kantor Pengelola Pasar Grogolan
18. Keluarga besar KBIH Yayasan Assalamah dan PT Albilad Tour and Travel Kota Pekalongan
19. Keluarga besar KPP Muara Teweh
20. Sahabat seperjuangan dalam menimba ilmu di IAIN Pekalongan: Kholisna, Ifka, Okti, Rifah, dan Arum.
21. Teman-teman KKN Angkatan 44 Kelurahan Noyontaansari: Neva, Nia, Ana, Dzilhijjah, Jazi, Sofi, Riskiana, Adzim, Kamal, Tedi, Ashar, dan Falah.
22. UKK KSR PMI dan UKM KOPMA, tempat penulis belajar berorganisasi di kampus tercinta.

Akhir kata, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat membawa kebermanfaatan untuk orang lain, sehingga dapat menjadi suatu amal jariyah bagi penulis untuk bekal di keabadian negeri Akhirat. Aamiin Ya Robbal Aalamiin.

Pekalongan, 25 Februari 2019

Penulis

**ROBIATUL ADAWIYAH**  
**NIM. 2013214420**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Timbangan .....	10
1. Pengertian Timbangan .....	10
2. Dasar Hukum Timbangan .....	10
B. Jual Beli .....	12
1. Pengertian Jual beli .....	12
2. Dasar Hukum Jual Beli .....	12



3. Rukun dan Syarat Jual Beli.....	12
C. Etika Bisnis Islam.....	14
1. Pengertian Etika.....	14
2. Pengertian Bisnis .....	15
3. Pengertian Islam .....	16
4. Pengertian Etika Bisnis Islam.....	17
5. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam.....	17
D. Tinjauan Pustaka .....	23
E. Kerangka Berpikir .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Sumber Data .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	30
F. Validitas Data .....	31
G. Metode Analisis Data .....	32
H. Langkah-Langkah Penelitian.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Pasar Grogolan .....	34
B. Pelaksanaan Penimbangan dalam Jual Beli Sayuran di Pasar Grogolan .....	42
C. Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Pelaksanaan Penimbangan dalam Jual Beli Sayuran di Pasar Grogolan.....	54
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	69
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pasar Tradisional di Kota Pekalongan .....	3
Tabel 1.2 Komoditi Pasar Grogolan Landungsari Kota Pekalongan .....	4
Tabel 4.1 Luasan Toko/Kios/Los .....	37
Tabel 4.2 Jumlah Pedagang dan Komoditi Pasar Grogolan .....	39
Tabel 4.3 Data Informan .....	40
Tabel 4.4 Rata-rata Jumlah Pembeli Per Hari .....	44
Tabel 4.5 Cara Menimbang .....	45
Tabel 4.6 Rata-rata Jumlah Pembeli yang minta dilebihkan timbangannya .....	46
Tabel 4.7 Respon penjual terhadap pembeli yang minta dilebihkan timbangannya .....	47
Tabel 4.8 Biaya Kelebihan Timbangan .....	48
Tabel 4.9 Pandangan Penjual Tentang Kelebihan Timbangan .....	49
Tabel 4.10 Kelanjutan Jual Beli .....	49
Tabel 4.11 Alasan Pemberian Tambahan Timbangan .....	50
Tabel 4.12 Respon Penjual Ketika Pembeli yang suka minta dilebihkan timbangannya datang kembali .....	51
Tabel 4.13 Barang Cacat .....	52
Tabel 4.14 Pilihan Barang-Barang Yang Akan Dibeli .....	53
Tabel 4.15 Tinjauan Prinsip Tauhid .....	55
Tabel 4.16 Tinjauan Prinsip Keseimbangan .....	57
Tabel 4.17 Tinjauan Prinsip Kehendak Bebas .....	61
Tabel 4.18 Tinjauan Prinsip Pertanggungjawaban .....	64
Tabel 4.19 Tinjauan Prinsip Kebajikan .....	67



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	20
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data .....	24
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik .....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pasar Grogolan .....	35
Gambar 4.2 Timbangan Duduk Manual (Timbangan Bebek/Kodok) .....	43
Gambar 4.3 Timbangan Gantung .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 1.2 Pedoman Observasi
- Lampiran 1.3 Hasil Wawancara
- Lampiran 1.4 Hasil Observasi
- Lampiran 1.5 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 1.6 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 1.7 Dokumentasi Foto Penelitian
- Lampiran 1.8 Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada prinsipnya, ajaran Islam tentang etika dalam bisnis merupakan petunjuk bagi para pelaku bisnis untuk berbuat baik pada dirinya sendiri, sesama manusia, alam sekitar serta tidak pernah lalai untuk beribadah kepada Allah. Kecintaan terhadap bisnis tidak boleh melebihi kecintaan terhadap Allah dan Rasulullah.<sup>1</sup> Konsep dalam berbisnis yang Rasulullah SAW praktikkan yaitu selalu berlaku adil dan jujur. Dalam hal ini, bisnis yang adil dan jujur adalah bisnis yang tidak mendhalimi dan tidak pula didhalimi.<sup>2</sup> Adapun prinsip-prinsip etika bisnis Islam antara lain: prinsip tauhid (kesatuan/ *unity*), prinsip keseimbangan (keadilan/ *equilibrium*), prinsip kehendak bebas (*Ikhtiar/ free will*), prinsip pertanggungjawaban (*responsibility*), dan prinsip kebajikan (*ihsan*).

Pada kegiatan bisnis tertentu, misalnya jual beli sayuran, tentunya tidak terlepas dari unsur timbangan dan takaran. Timbangan dan takaran inilah dua hal yang harus diperhatikan oleh pedagang maupun pembeli. Allah SWT berulang-ulang berfirman dalam Al-Qur'an tentang timbangan dan takaran, diantaranya dalam QS. Al-Muthaffifin ayat 1-6, QS. Asy-Syuara' ayat 181-184, QS. Ar-Rahman ayat 9, QS. Al-Isra' ayat 35, dan QS. Al-An'am ayat 152.

---

<sup>1</sup> Veithzal Rivai, "Islamic Marketing", (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 98.

<sup>2</sup> Jusmaliani, "Bisnis Berbasis Syariah", (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 51.

Hal ini menunjukkan bahwa timbangan dan takaran adalah persoalan yang serius.

Adapun etika menimbang dalam Islam adalah berbuat adil, tidak mengurangi hak-hak orang lain, artinya tidak mengurangi timbangan apabila menjual, menganjurkan untuk menyempurnakan timbangan, selain itu juga tidak meminta dilebihkan apabila ia membeli. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al Muthaffifin ayat 1-6 yang berbunyi:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾  
وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَّزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾ أَلَا يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ ﴿٤﴾  
لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٥﴾ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

Artinya:

*“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan. Dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan. Dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang terdahulu.”*

Allah memulai surat Al-Muthaffifin dengan suatu ancaman bagi orang-orang yang curang dalam timbangan dengan kata “*wail*” artinya celakalah, suatu indikasi bahwa mereka akan mendapatkan azab yang pedih. *Al-muthaffifin* adalah orang-orang yang jika menerima takaran minta ditambah dan jika mereka menimbang atau menakar mereka mengurangi. Merekalah orang-orang yang curang dalam jual beli. Mereka tidak beriman dengan adanya hari kiamat, hari kebangkitan, hari pertanggungjawaban atas apa yang diperbuat.

Sayuran merupakan bahan pangan pelengkap kebutuhan manusia. Pentingnya konsumsi sayuran untuk kesehatan manusia, salah satunya adalah untuk membantu metabolisme. Pemerintah Kota Pekalongan terus berupaya mendorong warganya agar lebih banyak mengkonsumsi sayur dan susu. Sebab dalam neraca makanan konsumsi warga pada dua bahan makanan bergizi itu masih bertahan diangka 74, sementara idealnya pada angka 95.<sup>3</sup> Sementara itu Walikota Pekalongan Saelany Machfudz yang mencanangkan gerakan Gemayur (gerakan makan sayur), Gerimis (gerakan minum susu), makan telur dan buah, menerangkan gerakan tersebut sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi bagi pelajar guna menyiapkan generasi emas.<sup>4</sup> Sayuran mudah ditemui di pasar tradisional di Kota Pekalongan. Adapun pasar tradisional yang ada di Kota Pekalongan antara lain:<sup>5</sup>

Tabel 1.1  
Pasar Tradisional di Kota Pekalongan

No	Nama Pasar	Alamat
1	Pasar Induk Banjarsari	Jl. Sultan Agung Pekalongan
2	Pasar Induk Grogolan	Jl.HOS Cokroaminoto landungsari Pekalongan
3	Pasar Induk Banyu Urip	Banyurip Alit Pekalongan Selatan
4	Pasar Podosugih	Jl. Kurinci no. 36 Podosugih Pekalongan Barat
5	Pasar Anyar	Jl Sulawesi Pekalongan
6	Pasar Kraton	Jl. Bahagia Kraton Kidul Pekalongan Barat
7	Pasar Poncol	Jl. Teratai Poncol Pekalongan Timur
8	Pasar Induk Kuripan	Jl.HOS Cokroaminoto Kuripan Lor Pekalongan

Sumber: [tourism.pekalongankota.go.id](http://tourism.pekalongankota.go.id)

<sup>3</sup> <https://rkb.pekalongan.go.id>, diakses pada tanggal 21 Januari 2019.

<sup>4</sup> <https://jateng-tribunnews.com>, diakses pada tanggal 21 Januari 2019.

<sup>5</sup> [tourism.pekalongankota.go.id](http://tourism.pekalongankota.go.id), diakses pada tanggal 20 Januari 2019.

Pasar Grogolan Landungsari merupakan salah satu pasar tradisional induk di Kota Pekalongan yang terletak di lokasi yang sangat strategis, berada di perkotaan, dekat dengan jalan pantura, tepatnya di Jl. HOS Cokroaminoto, Noyontaansari, Pekalongan Timur, Kota Pekalongan. Pasar ini beroperasi dari pukul 06.00 s.d. 18.00 WIB. Adapun pembeli di pasar tersebut datang dari berbagai daerah di wilayah Kota Pekalongan.

Pada tahun 2017, Pasar Grogolan dan Pasar Banjarsari menjadi penyumbang untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar dari retribusi pedagang dan PK5. Menurut Kepala Bidang Pasar dan PK5 Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM setempat, Edy Harsoyo, PAD yang diterima dari pedagang di Pasar Grogolan dan Banjarsari mencapai sekitar Rp 700.000.000 atau lebih besar jika dibandingkan dengan pasar lainnya.<sup>6</sup>

Pasar Grogolan merupakan sarana vital perdagangan yang cukup penting dan menjadi tumpuan hidup lebih dari seribu pedagang. Selama ini Pasar Grogolan dikenal sebagai pasar sentra sayur mayur yang cukup besar meski didalamnya juga terdapat kios atau lapak yang menjual jasa konveksi, jasa jual dan potong ayam, hasil laut dan hasil bumi lainnya.<sup>7</sup> Adapun komoditi yang diperjualbelikan di Pasar Grogolan Landungsari Kota Pekalongan secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut.

---

<sup>6</sup> <https://rkb.pekalongankota.go.id>, diakses pada tanggal 26 Januari 2019.

<sup>7</sup> <https://danamon.or.id>, diakses pada tanggal 26 Januari 2019.



Tabel 1.2  
Komoditi Pasar Grogolan Landungsari Kota Pekalongan

No	Komoditi	Jumlah
1	Kelontong	48
2	Konveksi/Batik	57
3	Tekstil	-
4	Sembako	145
5	Daging/Ayam	44
6	Warung Makan	32
7	Jamu/Obat	-
8	Aksesoris	-
9	Emas	-
10	Jasa	-
11	Makanan Ringan	43
12	Sandal/Sepatu	15
13	Bumbon/Brabadan	149
14	Telur	21
15	Ikan	21
16	Ikan Hias	-
17	BMT	3
18	Sayuran	284
19	Buah	34
20	Besi	-
21	Rongsok	-
22	Lainnya	354
<b>JUMLAH</b>		<b>1.250</b>

Sumber: Data arsip Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Pekalongan

Berdasarkan riset awal peneliti di Pasar Grogolan Landungsari, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan, ada sebagian pembeli sayuran yang memaksa minta dilebihkan timbangannya, dalam istilah Jawa disebut dengan minta *imbuh*. Pembeli beralasan bahwa penjual tidak benar menimbanginya sehingga ia meminta *imbuh*. Selama ini banyak pembeli yang beranggapan bahwa menimbang adalah sampai timbangan tersebut *mantep*. Padahal, posisi timbangan sudah sejajar, bahkan seringkali sudah turun, namun pembeli memaksa menambah timbangan sehingga menjadi *kemantepen*. Beberapa penjual tidak masalah dengan hal tersebut. Namun, ada sebagian pedagang yang mengaku kurang nyaman dengan pembeli semacam ini.

Pedagang yang jujur tentunya tidak mengurangi timbangan. Sehingga ketika ada pembeli yang memaksa menambah timbangan ia dilema. Apakah ia akan melepas barang dagangannya atau tidak. Sebagian orang terutama dari kalangan pembeli menganggap bahwa meminta dilebihkan timbangannya adalah sah sah saja. Untuk tingkat kelebihan timbangan tertentu pedagang masih memakluminya. Namun jika kelebihannya dirasa melampaui batas maka biasanya pedagang akan dilema. Tidak semua pedagang mengambil banyak keuntungan dari setiap item barang dagangan. Sehingga, jika ia memutuskan untuk melepas barang dagangannya, pendapatan menjadi berkurang karena mengcover kelebihan timbangan. Jika tidak dilepas, maka ada dua kemungkinan yaitu bisa tetap memperoleh pendapatan yang diinginkan dengan menjual ke pembeli lainnya dan kemungkinan buruknya adalah barang



dagangan layu, busuk atau basi sehingga pedagang malah akan mendapat kerugian yang lebih banyak.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memutuskan untuk membuat penelitian berjudul: **PELAKSANAAN PENIMBANGAN DALAM JUAL BELI SAYURAN DI PASAR GROGOLAN LANDUNGSARI KOTA PEKALONGAN DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan identifikasi permasalahannya adalah

1. Bagaimana pelaksanaan penimbangan dalam jual beli sayuran di Pasar Grogolan Landungsari Kota Pekalongan?
2. Bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap pelaksanaan penimbangan dalam jual beli sayuran di Pasar Grogolan Landungsari Kota Pekalongan?

### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan penimbangan dalam jual beli sayuran di Pasar Grogolan Landungsari Kota Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui tinjauan etika bisnis Islam terhadap pelaksanaan penimbangan dalam jual beli sayuran di Pasar Grogolan Landungsari Kota Pekalongan tersebut.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat membantu memberikan alternatif informasi, bahan referensi, serta memberikan pemahaman terkait dengan pelaksanaan penimbangan dalam jual beli sayuran yang terjadi di masyarakat dan mengetahui tinjauan etika bisnis Islam terhadap pelaksanaan penimbangan tersebut. Selain itu, diharapkan menjadi stimulus bagi penelitian selanjutnya sehingga proses pengkajian akan terus berlangsung dan akan memperoleh hasil yang maksimal.
- b. Secara praktis, penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu syarat untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

#### D. Sistematika Pembahasan

Agar penyusunan skripsi ini lebih sistematis, penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

##### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori yang merupakan dasar bagi terlaksananya penelitian, tinjauan pustaka dan kerangka berfikir.

##### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian validitas data dan metode analisis data.

##### BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan

##### BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dipaparkan di atas tentang pelaksanaan penimbangan dalam jual beli sayuran di Pasar Grogolan Landungsari Kota Pekalongan ditinjau dari etika bisnis Islam maka penyusun dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jual beli sayuran di Pasar Grogolan Landungsari Kota Pekalongan melalui proses tawar menawar. Adapun dalam proses menimbang, penjual sayuran menggunakan timbangan duduk manual (timbangan bebek/timbangan kodok) untuk transaksi sampai dengan 10 kg dan menggunakan timbangan gantung untuk transaksi diatas 10 kg. Tidak ada penjual yang mengurangi timbangan. Setiap hari penjual pasti menemui pembeli yang suka minta dilebihkan timbangannya. Pembeli beralasan bahwa penjual tidak benar menimbanginya sehingga ia meminta *imbuh*. Selama ini banyak pembeli yang beranggapan bahwa menimbang yang benar adalah sampai timbangan tersebut *mantep*. Selain itu ada pula pembeli yang mengetahui bahwa menimbang yang benar adalah terpenting tidak mengurangi timbangan. Beberapa penjual memasukkan biaya kelebihan timbangan yang mungkin terjadi ke dalam harga jual dan sebagian lainnya tidak. Sebagian penjual ada yang merasa terdholimi, memandang bahwa kelebihan timbangan itu tidak adil, bisa mengurangi pendapatan mereka. Disisi lain, tidak semua

penjual sayuran memberikan kebebasan kepada pembeli untuk memilih sendiri barang yang akan dibeli. Selain itu, sebagian kecil penjual ada yang menutupi kecacatan barang.

2. Tinjauan etika bisnis Islam terhadap pelaksanaan penimbangan dalam jual beli sayuran di Pasar Grogolan Landungsari Kota Pekalongan adalah bahwa pelaksanaan penimbangan dalam jual beli sayuran di Pasar Grogolan belum sepenuhnya menerapkan etika bisnis Islam. Hal ini karena dalam pelaksanaan penimbangan tersebut masih terdapat unsur keterpaksaan penjual dalam memenuhi permintaan pembeli untuk dilebihkan timbangannya, unsur ketidakbebasan pembeli dalam memilih sendiri barang yang akan dibeli serta masih terdapat sebagian kecil penjual yang menutupi kecacatan barang dagangan.



## B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis permasalahan yang terjadi mengenai pelaksanaan penimbangan dalam jual beli sayuran di Pasar Grogolan Landungsari Kota Pekalongan ditinjau dari etika bisnis Islam maka penyusun memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para pembeli sebaiknya tidak memaksa untuk meminta dilebihkan timbangannya. Hal tersebut membuat sebagian penjual merasa tidak adil karena dapat mengurangi pendapatannya. Jual beli yang baik adalah jual beli yang tidak mendzalimi dan tidak pula terdzalimi.
2. Bagi para penjual sebaiknya jangan menutupi kecacatan barang dagangan serta berikan kebebasan kepada pembeli untuk memilih sendiri barang yang akan dibeli. Sehingga pembeli merasa puas dan dapat mengurangi risiko terjadinya perselisihan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Alma, Buchari dan Donni Junni Priansa. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Johan. 2009. *Etika Bisnis Islami*, Cet. Ke-1. Semarang: Walisongo Press.
- Arifin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Badroen, Faisal. 2006. *Etika Bisnis dalam Islam*, Cet. Ke-2. Jakarta: Kencana.
- Beekum, Rafik Issa. 2004. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bisri, Cik Hasan dan Efa Rufadiah. 2002. *Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial Himpunan Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Fauroni, R. Lukman. 2006. *Etika Bisnis dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Jusmaliani. 2008. *Bisnis Berbasis Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono, S. 1997. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2004. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Nata, Abuddin. 2011. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Kencana.
- Roni, Koountur. 2007. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM.
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dedy. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



Sunggono, Bambang. 2005. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syarifuddin, Amir. 2003. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Prenada Media.

Veithzal Rivai, “*Islamic Marketing*”, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 98.

Zubbir, Achmad Charris. 1995. *Kuliah Etika*, Ed. III. Jakarta: Rajawali Press.

### **Skripsi dan Jurnal**

Al Barra. 2016. *Analisis Pengaruh Perilaku Pedagang Terhadap Inflasi*. Analytica Islamica. Vol 5, No. 2, hlm. 247.

Asmiyati. 2010. *Penimbangan Hasil Pertanian Di Pasar Agropolitan Jagalan Banjaroyo Kalibawang Kulon Progo Dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Falucky, Yonna Ifan. 2017. *Analisis Terhadap Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.

Hafidz, Ahmad. 2016. *Praktik Penimbangan Jual Beli Tembakau Dalam Etika Bisnis Islam Dengan Prinsip Keadilan*. Semarang: UIN Walisongo.

Supendi, Ahmad. 2011. *Pelaksanaan Penimbangan dalam Jual Beli Buah Kelapa Sawit Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Sutiah. 2015. *Penerapan Sistem Timbangan dalam Jual Beli Ayam Potong di Pasar Selasa Panam Pekanbaru Ditinjau dari Aspek Ekonomi Islam*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wahyudi, Agus. 2009. *Praktek Jual Beli Salak Pondoh di Desa Bangunkerto Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman dalam Perspektif Sosiologi Hukum Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



**Internet**

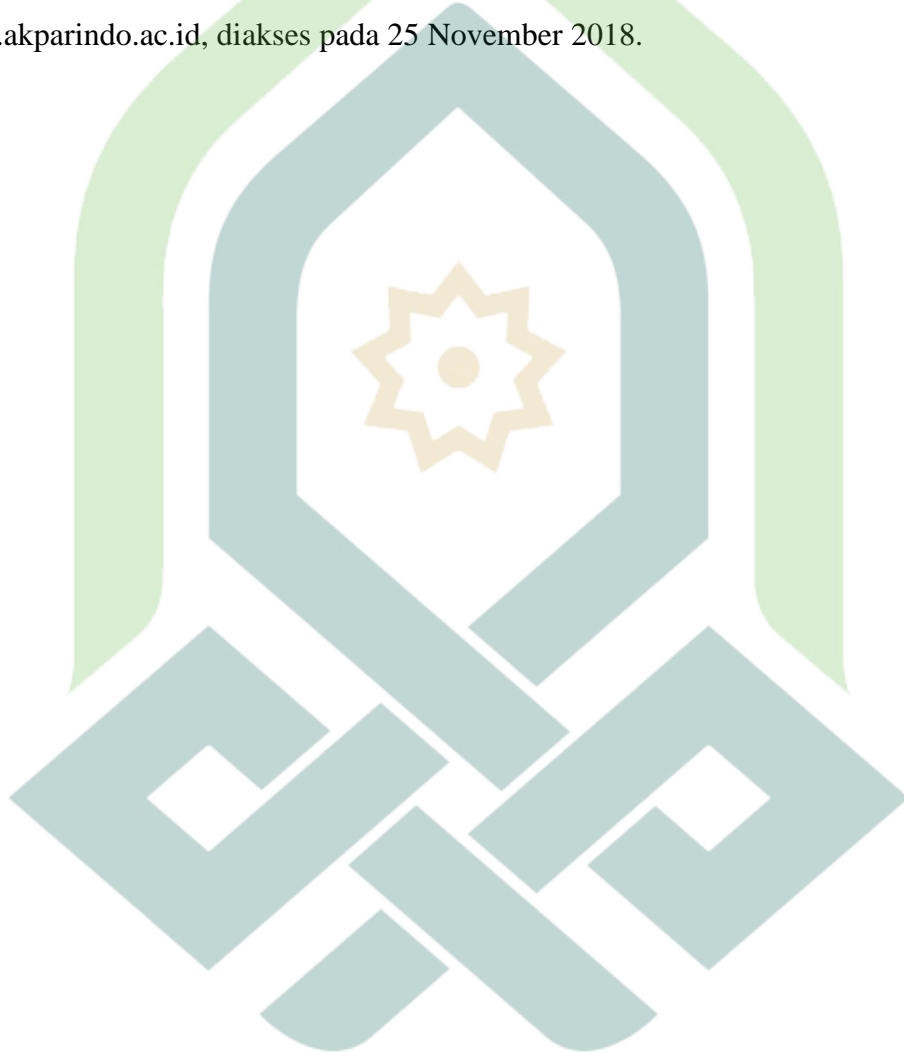
<https://danamon.or.id>, diakses pada tanggal 26 Januari 2019.

<https://ekonomi.kompas.com>, diakses pada tanggal 29 Juli 2018.

<https://rkb.pekalongan.go.id>, diakses pada tanggal 21 Januari 2019.

[tourism.pekalongankota.go.id](http://tourism.pekalongankota.go.id), diakses pada tanggal 20 Januari 2019.

[www.akparindo.ac.id](http://www.akparindo.ac.id), diakses pada 25 November 2018.



## PEDOMAN WAWANCARA

### (Untuk Penjual)

#### I. IDENTITAS PENJUAL MELIPUTI:

1. Nama : .....
2. Jenis kelamin : .....
4. Pengalaman Berdagang : .....
5. Operasional Berdagang Per Hari : .....
6. Jenis Tempat Usaha : .....

#### II. DAFTAR PERTANYAAN:

1. Bagaimana cara menimbang yang benar sesuai dengan ajaran Islam?
2. Apa ancaman bagi orang yang curang dalam menimbang?
3. Berapa rata-rata jumlah pembeli dalam sehari?
4. Apakah ada pembeli yang suka minta dilebihkan timbangannya? Jika ada, berapa banyak dalam sehari?
5. Bagaimana respon anda terhadap pembeli yang suka meminta dilebihkan timbangannya tersebut?
6. Apakah dalam menentukan harga jual anda sudah memasukkan biaya untuk mengcover kelebihan timbangan yang mungkin saja terjadi?
7. Bagaimana pandangan anda tentang kelebihan timbangan tersebut?
8. Jika menemui pembeli yang minta dilebihkahkan timbangannya apakah anda akan melanjutkan atau membatalkan jual beli? Apa pertimbangan anda melanjutkan atau membatalkan jual beli tersebut?
9. Apakah anda yakin bahwa kelak diakhirat anda akan dimintai pertanggungawaban atas semua yang anda lakukan?
10. Apa alasan anda menuruti kehendak pembeli yang meminta diberikan tambahan timbangan?
11. Bagaimana jika pembeli yang suka minta dilebihkan timbangannya datang kembali untuk membeli sayuran ditempat anda?
12. Apakah anda mematok jangka waktu pelunasan bagi pembeli yang berhutang?



## PEDOMAN WAWANCARA

(Untuk Pembeli)

1. Siapa nama anda?
2. Seberapa sering anda membeli sayur di Pasar Grogolan Landungsari Kota Pekalongan?
3. Apakah anda suka meminta *imbuh*?
4. Apa alasan anda meminta *imbuh*?
5. Bagaimana cara menimbang yang benar?

Lampiran 1.2

**PEDOMAN OBSERVASI**

**A. IDENTITAS PENJUAL:**

- 1. Nama : .....
- 2. Jenis kelamin : .....
- 3. Pengalaman Berdagang : .....
- 4. Operasional Berdagang Per Hari : .....
- 5. Jenis Tempat Usaha : .....

**B. Waktu Observasi:**

- 1. Hari : .....
- 2. Tanggal : .....
- 3. Waktu : .....

**C. Tujuan**

Tujuan Observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penimbangan dalam transaksi jual beli sayuran di Pasar Grogolan Landungsari Kota Pekalongan.

**D. Aspek Yang Diamati**

- 1. Proses Jual Beli
  - a. Ada tidaknya proses tawar menawar
  - b. Boleh tidaknya pembeli memilih sendiri barang yang akan dibeli
  - c. Menyembunyikan atau tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
- 2. Praktik Menimbang
  - a. Posisi timbangan sebelum menimbang
  - b. Cara penjual menimbang

**HASIL WAWANCARA DENGAN PENJUAL****A. Identitas Penjual**

No	Nama	Jenis Kelamin	Pengalaman Berdagang	Operasional Berdagang Per Hari	Jenis Tempat Dagang
1	Pedagang 1	Laki-Laki	22 tahun	9 jam	Los
2	Pedagang 2	Perempuan	25 tahun	9 jam	Los
3	Pedagang 3	Perempuan	18 tahun	9 jam	Kios
4	Pedagang 4	Laki-Laki	28 tahun	9 jam	Kios
5	Pedagang 5	Perempuan	25 tahun	9 jam	Kios
6	Pedagang 6	Perempuan	7 tahun	6 jam	Los
7	Pedagang 7	Perempuan	11 tahun	6 jam	Los
8	Pedagang 8	Laki-Laki	5 tahun	6 jam	Kios
9	Pedagang 9	Perempuan	23 tahun	7 jam	Los
10	Pedagang 10	Perempuan	5 tahun	7 jam	Los
11	Pedagang 11	Perempuan	5 tahun	7 jam	Los
12	Pedagang 12	Perempuan	23 tahun	7 jam	Los
13	Pedagang 13	Perempuan	27 tahun	6 jam	Los
14	Pedagang 14	Laki-Laki	25 tahun	6 jam	Los
15	Pedagang 15	Perempuan	28 tahun	6 jam	Los
16	Pedagang 16	Laki-Laki	9 tahun	6 jam	Los
17	Pedagang 17	Perempuan	7 tahun	6 jam	Los
18	Pedagang 18	Laki-Laki	6 tahun	6 jam	Los
19	Pedagang 19	Laki-Laki	15 tahun	6 jam	Los
20	Pedagang 20	Laki-Laki	25 tahun	6 jam	Los
21	Pedagang 21	Laki-Laki	4 tahun	6 jam	Los
22	Pedagang 22	Perempuan	6 tahun	7 jam	Los
23	Pedagang 23	Perempuan	27 tahun	7 jam	Los
24	Pedagang 24	Perempuan	28 tahun	7 jam	Los



25	Pedagang 25	Perempuan	22 tahun	7 jam	Los
26	Pedagang 26	Perempuan	12 tahun	5 jam	Los
27	Pedagang 27	Perempuan	18 tahun	5 jam	Los
28	Pedagang 28	Perempuan	20 tahun	5 jam	Los
29	Pedagang 29	Perempuan	25 tahun	5 jam	Los
30	Pedagang 30	Perempuan	23 tahun	5 jam	Los
31	Pedagang 31	Perempuan	18 tahun	5 jam	Los
32	Pedagang 32	Perempuan	15 tahun	5 jam	Los
33	Pedagang 33	Perempuan	12 tahun	5 jam	Los
34	Pedagang 34	Perempuan	8 tahun	6 jam	Los
35	Pedagang 35	Perempuan	19 tahun	6 jam	Los
36	Pedagang 36	Perempuan	22 tahun	6 jam	Los
37	Pedagang 37	Perempuan	5 tahun	6 jam	Los
38	Pedagang 38	Perempuan	3 tahun	6 jam	Los
39	Pedagang 39	Perempuan	5 tahun	6 jam	Los
40	Pedagang 40	Perempuan	7 tahun	6 jam	Los
41	Pedagang 41	Perempuan	26 tahun	6 jam	Los
42	Pedagang 42	Perempuan	4 tahun	6 jam	Los
43	Pedagang 43	Perempuan	11 tahun	6 jam	Los
44	Pedagang 44	Perempuan	14 tahun	6 jam	Los
45	Pedagang 45	Perempuan	8 tahun	6 jam	Los
46	Pedagang 46	Perempuan	19 tahun	6 jam	Los
47	Pedagang 47	Perempuan	23 tahun	6 jam	Los
48	Pedagang 48	Perempuan	20 tahun	6 jam	Los
49	Pedagang 49	Perempuan	23 tahun	6 jam	Los
50	Pedagang 50	Perempuan	15 tahun	6 jam	Los

## B. Waktu Pelaksanaan Wawancara

No	Nama	Hari	Tanggal	Waktu
1	Pedagang 1	Selasa	27 November 2018	Pukul 07.00-07.30
2	Pedagang 2	Selasa	27 November 2018	Pukul 07.35-08.05
3	Pedagang 3	Selasa	27 November 2018	Pukul 08.10-08.40
4	Pedagang 4	Selasa	27 November 2018	Pukul 08.45-09.15
5	Pedagang 5	Selasa	27 November 2018	Pukul 09.20-09.50
6	Pedagang 6	Rabu	28 November 2018	Pukul 07.00-07.30
7	Pedagang 7	Rabu	28 November 2018	Pukul 07.35-08.05
8	Pedagang 8	Rabu	28 November 2018	Pukul 08.10-08.40
9	Pedagang 9	Rabu	28 November 2018	Pukul 08.45-09.15
10	Pedagang 10	Rabu	28 November 2018	Pukul 09.20-09.50
11	Pedagang 11	Kamis	29 November 2018	Pukul 07.00-07.30
12	Pedagang 12	Kamis	29 November 2018	Pukul 07.35-08.05
13	Pedagang 13	Kamis	29 November 2018	Pukul 08.10-08.40
14	Pedagang 14	Kamis	29 November 2018	Pukul 08.45-09.15
15	Pedagang 15	Kamis	29 November 2018	Pukul 09.20-09.50
16	Pedagang 16	Sabtu	1 Desember 2019	Pukul 07.00-07.30
17	Pedagang 17	Sabtu	1 Desember 2019	Pukul 07.35-08.05
18	Pedagang 18	Sabtu	1 Desember 2019	Pukul 08.10-08.40
19	Pedagang 19	Sabtu	1 Desember 2019	Pukul 08.45-09.15
20	Pedagang 20	Sabtu	1 Desember 2019	Pukul 09.20-09.50
21	Pedagang 21	Ahad	2 Desember 2019	Pukul 07.00-07.30
22	Pedagang 22	Ahad	2 Desember 2019	Pukul 07.35-08.05
23	Pedagang 23	Ahad	2 Desember 2019	Pukul 08.10-08.40
24	Pedagang 24	Ahad	2 Desember 2019	Pukul 08.45-09.15
25	Pedagang 25	Ahad	2 Desember 2019	Pukul 09.20-09.50
26	Pedagang 26	Sabtu	8 Desember 2019	Pukul 07.00-07.30
27	Pedagang 27	Sabtu	8 Desember 2019	Pukul 07.35-08.05
28	Pedagang 28	Sabtu	8 Desember 2019	Pukul 08.10-08.40
29	Pedagang 29	Sabtu	8 Desember 2019	Pukul 08.45-09.15
30	Pedagang 30	Sabtu	8 Desember 2019	Pukul 09.20-09.50





31	Pedagang 31	Ahad	9 Desember 2019	Pukul 07.00-07.30
32	Pedagang 32	Ahad	9 Desember 2019	Pukul 07.35-08.05
33	Pedagang 33	Ahad	9 Desember 2019	Pukul 08.10-08.40
34	Pedagang 34	Ahad	9 Desember 2019	Pukul 08.45-09.15
35	Pedagang 35	Ahad	9 Desember 2019	Pukul 09.20-09.50
36	Pedagang 36	Selasa	11 Desember 2019	Pukul 07.00-07.30
37	Pedagang 37	Selasa	11 Desember 2019	Pukul 07.35-08.05
38	Pedagang 38	Selasa	11 Desember 2019	Pukul 08.10-08.40
39	Pedagang 39	Selasa	11 Desember 2019	Pukul 08.45-09.15
40	Pedagang 40	Selasa	11 Desember 2019	Pukul 09.20-09.50
41	Pedagang 41	Rabu	12 Desember 2019	Pukul 07.00-07.30
42	Pedagang 42	Rabu	12 Desember 2019	Pukul 07.35-08.05
43	Pedagang 43	Rabu	12 Desember 2019	Pukul 08.10-08.40
44	Pedagang 44	Rabu	12 Desember 2019	Pukul 08.45-09.15
45	Pedagang 45	Rabu	12 Desember 2019	Pukul 09.20-09.50
46	Pedagang 46	Kamis	13 Desember 2019	Pukul 07.00-07.30
47	Pedagang 47	Kamis	13 Desember 2019	Pukul 07.35-08.05
48	Pedagang 48	Kamis	13 Desember 2019	Pukul 08.10-08.40
49	Pedagang 49	Kamis	13 Desember 2019	Pukul 08.45-09.15
50	Pedagang 50	Kamis	13 Desember 2019	Pukul 09.20-09.50



### C. Pertanyaan dan Jawaban

Pertanyaan:

1. Bagaimana cara menimbang yang benar sesuai dengan ajaran Islam?
2. Apa ancaman bagi orang yang curang dalam menimbang?

Jawaban Penjual:

No	Nama	Pengetahuan Penjual tentang cara menimbang yang benar sesuai ajaran Islam	Pengetahuan penjual tentang ancaman terhadap orang yang curang dalam menimbang
1	Pedagang 1	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
2	Pedagang 2	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
3	Pedagang 3	Tidak mengurangi saat menjual Tidak meminta dilebihkan ketika membeli dan dianjurkan untuk menyempurnakan timbangan	Dosa, masuk neraka
4	Pedagang 4	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
5	Pedagang 5	Tidak mengurangi saat menjual Tidak meminta dilebihkan ketika membeli dan dianjurkan untuk menyempurnakan timbangan	Dosa, masuk neraka
6	Pedagang 6	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
7	Pedagang 7	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
8	Pedagang 8	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
9	Pedagang 9	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
10	Pedagang 10	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
11	Pedagang 11	Tidak mengurangi saat menjual Tidak meminta dilebihkan ketika membeli dan dianjurkan untuk menyempurnakan timbangan	Dosa, masuk neraka
12	Pedagang 12	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
13	Pedagang 13	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
14	Pedagang 14	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
15	Pedagang 15	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
16	Pedagang 16	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka



17	Pedagang 17	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
18	Pedagang 18	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
19	Pedagang 19	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
20	Pedagang 20	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
21	Pedagang 21	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
22	Pedagang 22	Tidak mengurangi saat menjual Tidak meminta dilebihkan ketika membeli dan dianjurkan untuk menyempurnakan timbangan	Dosa, masuk neraka
23	Pedagang 23	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
24	Pedagang 24	Tidak mengurangi saat menjual Tidak meminta dilebihkan ketika membeli dan dianjurkan untuk menyempurnakan timbangan	Dosa, masuk neraka
25	Pedagang 25	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
26	Pedagang 26	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
27	Pedagang 27	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
28	Pedagang 28	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
29	Pedagang 29	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
30	Pedagang 30	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
31	Pedagang 31	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
32	Pedagang 32	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
33	Pedagang 33	Tidak mengurangi saat menjual Tidak meminta dilebihkan ketika membeli dan dianjurkan untuk menyempurnakan timbangan	Dosa, masuk neraka
34	Pedagang 34	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
35	Pedagang 35	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
36	Pedagang 36	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
37	Pedagang 37	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
38	Pedagang 38	Tidak mengurangi saat menjual Tidak meminta dilebihkan ketika membeli dan dianjurkan untuk	Dosa, masuk neraka



		menyempurnakan timbangan	
39	Pedagang 39	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
40	Pedagang 40	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
41	Pedagang 41	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
42	Pedagang 42	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
43	Pedagang 43	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
44	Pedagang 44	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
45	Pedagang 45	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
46	Pedagang 46	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
47	Pedagang 47	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
48	Pedagang 48	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
49	Pedagang 49	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka
50	Pedagang 50	Tidak mengurangi timbangan	Dosa, masuk neraka

Pertanyaan:

3. Berapa rata-rata jumlah pembeli dalam sehari?
4. Apakah ada pembeli yang suka minta dilebihkan timbangannya? Jika ada, berapa banyak dalam sehari?
5. Bagaimana respon anda terhadap pembeli yang suka meminta dilebihkan timbangannya tersebut?
6. Apakah dalam menentukan harga jual anda sudah memasukkan biaya untuk mengcover kelebihan timbangan yang mungkin saja terjadi?
7. Bagaimana pandangan anda tentang kelebihan timbangan tersebut?

Jawaban Penjual:

No	Nama	Rata-rata jumlah pembeli per hari	Rata-rata jumlah pembeli yang minta dilebihkan timbangannya per hari	Respon terhadap pembeli yang suka minta dilebihkan timbangannya	Biaya Kelebihan Timbangan	Pandangan tentang kelebihan timbangan
1	Pedagang 1	40	1-10	Marah tapi dipendam dalam hati	Belum tercover dalam harga jual	tidak adil, bisa mengurangi pendapatan
2	Pedagang 2	60	>20	Biasa saja	Sudah tercover dalam	Suatu hal yang umum



					harga jual	
3	Pedagang 3	90	11-20	Biasa saja	Belum tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
4	Pedagang 4	100	11-20	Biasa saja	Belum tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
5	Pedagang 5	100	11-20	Biasa saja	Belum tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
6	Pedagang 6	90	>20	Biasa saja	Sudah tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
7	Pedagang 7	70	1-10	Biasa saja	Belum tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
8	Pedagang 8	90	11-20	Biasa saja	Belum tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
9	Pedagang 9	50	1-10	Marah dan diluapkan kemarahannya	Belum tercover dalam harga jual	tidak adil, bisa mengurangi pendapatan
10	Pedagang 10	45	1-10	Biasa saja	Sudah tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
11	Pedagang 11	60	1-10	Marah tapi dipendam dalam hati	Belum tercover dalam harga jual	tidak adil, bisa mengurangi pendapatan
12	Pedagang 12	80	1-10	Biasa saja	Belum tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
13	Pedagang 13	80	1-10	Biasa saja	Belum tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
14	Pedagang 14	90	11-20	Biasa saja	Belum tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum



15	Pedagang 15	70	1-10	Biasa saja	Belum tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
16	Pedagang 16	35	1-10	Biasa saja	Sudah tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
17	Pedagang 17	70	1-10	Biasa saja	Belum tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
18	Pedagang 18	50	1-10	Marah tapi dipendam dalam hati	Belum tercover dalam harga jual	tidak adil, bisa mengurangi pendapatan
19	Pedagang 19	80	11-20	Biasa saja	Sudah tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
20	Pedagang 20	100	>20	Biasa saja	Sudah tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
21	Pedagang 21	30	1-10	Marah tapi dipendam dalam hati	Belum tercover dalam harga jual	tidak adil, bisa mengurangi pendapatan
22	Pedagang 22	80	1-10	Biasa saja	Belum tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
23	Pedagang 23	70	1-10	Biasa saja	Belum tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
24	Pedagang 24	70	1-10	Marah tapi dipendam dalam hati	Belum tercover dalam harga jual	tidak adil, bisa mengurangi pendapatan
25	Pedagang 25	50	1-10	Biasa saja	Sudah tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
26	Pedagang 26	80	1-10	Biasa saja	Belum tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
27	Pedagang 27	100	11-20	Biasa saja	Belum tercover	Suatu hal yang umum



					dalam harga jual	
28	Pedagang 28	70	1-10	Biasa saja	Belum tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
29	Pedagang 29	40	1-10	Marah dan diluapkan kemarahannya	Belum tercover dalam harga jual	tidak adil, bisa mengurangi pendapatan
30	Pedagang 30	70	1-10	Biasa saja	Belum tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
31	Pedagang 31	70	11-20	Biasa saja	Sudah tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
32	Pedagang 32	60	1-10	Marah tapi dipendam dalam hati	Belum tercover dalam harga jual	tidak adil, bisa mengurangi pendapatan
33	Pedagang 33	50	1-10	Marah tapi dipendam dalam hati	Belum tercover dalam harga jual	tidak adil, bisa mengurangi pendapatan
34	Pedagang 34	70	1-10	Biasa saja	Belum tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
35	Pedagang 35	70	1-10	Biasa saja	Belum tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
36	Pedagang 36	70	11-20	Biasa saja	Sudah tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
37	Pedagang 37	30	1-10	Marah dan diluapkan kemarahannya	Belum tercover dalam harga jual	tidak adil, bisa mengurangi pendapatan
38	Pedagang 38	40	1-10	Marah tapi dipendam dalam hati	Belum tercover dalam harga jual	tidak adil, bisa mengurangi pendapatan
39	Pedagang 39	70	1-10	Biasa saja	Belum tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum



40	Pedagang 40	70	1-10	Marah tapi dipendam dalam hati	Belum tercover dalam harga jual	tidak adil, bisa mengurangi pendapatan
41	Pedagang 41	70	11-20	Biasa saja	Sudah tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
42	Pedagang 42	50	1-10	Marah tapi dipendam dalam hati	Belum tercover dalam harga jual	tidak adil, bisa mengurangi pendapatan
43	Pedagang 43	50	1-10	Marah tapi dipendam dalam hati	Belum tercover dalam harga jual	tidak adil, bisa mengurangi pendapatan
44	Pedagang 44	100	1-10	Biasa saja	Belum tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
45	Pedagang 45	60	>20	Biasa saja	Sudah tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
46	Pedagang 46	80	1-10	Biasa saja	Belum tercover dalam harga jual	tidak adil, bisa mengurangi pendapatan
47	Pedagang 47	50	1-10	Marah tapi dipendam dalam hati	Belum tercover dalam harga jual	tidak adil, bisa mengurangi pendapatan
48	Pedagang 48	70	1-10	Biasa saja	Belum tercover dalam harga jual	tidak adil, bisa mengurangi pendapatan
49	Pedagang 49	50	11-20	Biasa saja	Sudah tercover dalam harga jual	Suatu hal yang umum
50	Pedagang 50	60	1-10	Marah tapi dipendam dalam hati	Belum tercover dalam harga jual	tidak adil, bisa mengurangi pendapatan

Pertanyaan:

8. Jika menemui pembeli yang minta dilebihkannya timbangannya apakah anda akan melanjutkan atau membatalkan jual beli? Apa pertimbangan anda melanjutkan atau membatalkan jual beli tersebut?

Jawaban Penjual:

No	Nama	Kelanjutan Jual Beli
1	Pedagang 1	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
2	Pedagang 2	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
3	Pedagang 3	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
4	Pedagang 4	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
5	Pedagang 5	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
6	Pedagang 6	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
7	Pedagang 7	Lanjut tanpa syarat apapun
8	Pedagang 8	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
9	Pedagang 9	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
10	Pedagang 10	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
11	Pedagang 11	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
12	Pedagang 12	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
13	Pedagang 13	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
14	Pedagang 14	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
15	Pedagang 15	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
16	Pedagang 16	Lanjut tanpa syarat apapun
17	Pedagang 17	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
18	Pedagang 18	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
19	Pedagang 19	Lanjut tanpa syarat apapun
20	Pedagang 20	Lanjut tanpa syarat apapun
21	Pedagang 21	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
22	Pedagang 22	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
23	Pedagang 23	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
24	Pedagang 24	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
25	Pedagang 25	Lanjut tanpa syarat apapun
26	Pedagang 26	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar







27	Pedagang 27	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
28	Pedagang 28	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
29	Pedagang 29	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
30	Pedagang 30	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
31	Pedagang 31	Lanjut tanpa syarat apapun
32	Pedagang 32	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
33	Pedagang 33	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
34	Pedagang 34	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
35	Pedagang 35	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
36	Pedagang 36	Lanjut tanpa syarat apapun
37	Pedagang 37	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
38	Pedagang 38	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
39	Pedagang 39	Lanjut tanpa syarat apapun
40	Pedagang 40	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
41	Pedagang 41	Lanjut tanpa syarat apapun
42	Pedagang 42	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
43	Pedagang 43	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
44	Pedagang 44	Lanjut tanpa syarat apapun
45	Pedagang 45	Lanjut tanpa syarat apapun
46	Pedagang 46	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
47	Pedagang 47	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
48	Pedagang 48	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
49	Pedagang 49	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar
50	Pedagang 50	Lanjut dengan syarat kelebihan timbangan tersebut dinilai masih wajar



Pertanyaan:

9. Apakah anda yakin bahwa kelak diakhirat anda akan dimintai pertanggungjawaban atas semua yang anda lakukan?

Jawaban Penjual:

No	Nama	Keyakinan Penjual tentang Pertanggungjawaban di Akhirat
1	Pedagang 1	Yakin
2	Pedagang 2	Yakin
3	Pedagang 3	Yakin
4	Pedagang 4	Yakin
5	Pedagang 5	Yakin
6	Pedagang 6	Yakin
7	Pedagang 7	Yakin
8	Pedagang 8	Yakin
9	Pedagang 9	Yakin
10	Pedagang 10	Yakin
11	Pedagang 11	Yakin
12	Pedagang 12	Yakin
13	Pedagang 13	Yakin
14	Pedagang 14	Yakin
15	Pedagang 15	Yakin
16	Pedagang 16	Yakin
17	Pedagang 17	Yakin
18	Pedagang 18	Yakin
19	Pedagang 19	Yakin
20	Pedagang 20	Yakin
21	Pedagang 21	Yakin
22	Pedagang 22	Yakin
23	Pedagang 23	Yakin
24	Pedagang 24	Yakin
25	Pedagang 25	Yakin
26	Pedagang 26	Yakin
27	Pedagang 27	Yakin



28	Pedagang 28	Yakin
29	Pedagang 29	Yakin
30	Pedagang 30	Yakin
31	Pedagang 31	Yakin
32	Pedagang 32	Yakin
33	Pedagang 33	Yakin
34	Pedagang 34	Yakin
35	Pedagang 35	Yakin
36	Pedagang 36	Yakin
37	Pedagang 37	Yakin
38	Pedagang 38	Yakin
39	Pedagang 39	Yakin
40	Pedagang 40	Yakin
41	Pedagang 41	Yakin
42	Pedagang 42	Yakin
43	Pedagang 43	Yakin
44	Pedagang 44	Yakin
45	Pedagang 45	Yakin
46	Pedagang 46	Yakin
47	Pedagang 47	Yakin
48	Pedagang 48	Yakin
49	Pedagang 49	Yakin
50	Pedagang 50	Yakin

Pertanyaan:

10. Apa alasan anda menuruti kehendak pembeli yang meminta diberikan tambahan timbangan?
11. Bagaimana jika pembeli yang suka minta dilebihkan timbangannya datang kembali untuk membeli sayuran ditempat anda?
12. Apakah anda mematok jangka waktu pelunasan bagi pembeli yang berhutang?

Jawaban Penjual:

No	Nama	Alasan menuruti kehendak pembeli yang meminta diberikan tambahan timbangan	Respon Penjual Ketika Pembeli Yang Suka Minta Dilebihkan Timbangan Datang Kembali	Patokan jangka waktu pelunasan bagi pembeli yang berhutang
1	Pedagang 1	Sarana promosi	Diabaikan	Tidak ada
2	Pedagang 2	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
3	Pedagang 3	Semata-mata ikhlas mencari keberkahan	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
4	Pedagang 4	Semata-mata ikhlas mencari keberkahan	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
5	Pedagang 5	Semata-mata ikhlas mencari keberkahan	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
6	Pedagang 6	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
7	Pedagang 7	Semata-mata ikhlas mencari keberkahan	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
8	Pedagang 8	Semata-mata ikhlas mencari keberkahan	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
9	Pedagang 9	Terpaksa daripada mendapat kerugian yang lebih besar karena sayuran layu	Ditinggikan harganya dari pembeli pada umumnya	Tidak ada
10	Pedagang 10	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
11	Pedagang 11	Sarana promosi	Diabaikan	Tidak ada
12	Pedagang 12	Semata-mata ikhlas mencari keberkahan	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
13	Pedagang 13	Semata-mata ikhlas mencari keberkahan	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
14	Pedagang 14	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
15	Pedagang 15	Semata-mata ikhlas mencari keberkahan	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
16	Pedagang 16	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada



17	Pedagang 17	Semata-mata ikhlas mencari keberkahan	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
18	Pedagang 18	Terpaksa daripada mendapat kerugian yang lebih besar karena sayuran layu	Diabaikan	Tidak ada
19	Pedagang 19	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
20	Pedagang 20	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
21	Pedagang 21	Terpaksa daripada mendapat kerugian yang lebih besar karena sayuran layu	Ditinggikan harganya dari pembeli pada umumnya	Tidak ada
22	Pedagang 22	Semata-mata ikhlas mencari keberkahan	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
23	Pedagang 23	Semata-mata ikhlas mencari keberkahan	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
24	Pedagang 24	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
25	Pedagang 25	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
26	Pedagang 26	Semata-mata ikhlas mencari keberkahan	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
27	Pedagang 27	Semata-mata ikhlas mencari keberkahan	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
28	Pedagang 28	Semata-mata ikhlas mencari keberkahan	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
29	Pedagang 29	Terpaksa daripada mendapat kerugian yang lebih besar karena sayuran layu	Diabaikan	Tidak ada
30	Pedagang 30	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
31	Pedagang 31	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
32	Pedagang 32	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
33	Pedagang 33	Terpaksa daripada mendapat kerugian yang lebih besar karena sayuran layu	Diabaikan	Tidak ada
34	Pedagang 34	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
35	Pedagang 35	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
36	Pedagang 36	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
37	Pedagang 37	Terpaksa daripada mendapat kerugian yang lebih besar karena sayuran layu	Ditinggikan harganya dari pembeli pada umumnya	Tidak ada
38	Pedagang 38	Terpaksa daripada mendapat kerugian yang lebih besar	Diabaikan	Tidak ada

		karena sayuran layu		
39	Pedagang 39	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
40	Pedagang 40	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
41	Pedagang 41	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
42	Pedagang 42	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
43	Pedagang 43	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
44	Pedagang 44	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
45	Pedagang 45	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
46	Pedagang 46	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
47	Pedagang 47	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
48	Pedagang 48	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
49	Pedagang 49	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada
50	Pedagang 50	Sarana promosi	Dilayani seperti pembeli pada umumnya	Tidak ada



## HASIL WAWANCARA DENGAN PEMBELI

### Pertanyaan:

1. Siapa nama anda?
2. Seberapa sering anda membeli sayur di Pasar Grogolan Landungsari Kota Pekalongan?
3. Apakah anda suka meminta *imbuh*?
4. Apa alasan anda meminta *imbuh*?
5. Bagaimana cara menimbang yang benar?

### Jawaban Pembeli

No	Nama	Frekuensi belanja Sayur	Suka minta imbuhan	Alasan minta imbuhan	Cara menimbang yang benar
1	Mas Lutfi	Setiap hari	Ya	Biar mantep	Harusnya sampai mantep
2	Hj Misirni	Setiap hari	Ya	Penjual nimbangannya tidak benar	Harusnya sampai mantep
3	Bu Tutik	Setiap hari	Ya	Penjual nimbangannya tidak benar	Harusnya sampai mantep
4	Bu Eva	Setiap hari	Ya	Penjual nimbangannya tidak benar	Yang penting tidak mengurangi timbangan. Harus sejajar kalau bisa ya sampai mantep
5	Mas Dul	Setiap hari	Ya	Biar mantep	Yang penting tidak mengurangi timbangan. Harus sejajar kalau bisa ya sampai mantep
6	Bu Riyah	Setiap hari	Ya	Biar mantep	Harusnya sampai mantep
7	Bu Sri	Setiap hari	Ya	Penjual nimbangannya tidak benar	Yang penting tidak mengurangi timbangan. Harus sejajar kalau bisa ya sampai mantep
8	Mba Evi	Setiap hari	Ya	Biar mantep	Yang penting tidak mengurangi timbangan.





					Harus sejajar kalau bisa ya sampai mantep
9	Mas Amru	Setiap hari	Ya	Biar mantep	Yang penting tidak mengurangi timbangan. Harus sejajar kalau bisa ya sampai mantep
10	Bu Istriyah	Setiap hari	Ya	Penjual nimbanganya tidak benar	Harusnya sampai mantep



**HASIL OBSERVASI****A. Identitas Penjual**

No	Nama	Jenis Kelamin	Pengalaman Berdagang	Operasional Berdagang Per Hari	Jenis Tempat Dagang
1	Pedagang 1	Laki-Laki	22 tahun	9 jam	Los
2	Pedagang 2	Perempuan	25 tahun	9 jam	Los
3	Pedagang 3	Perempuan	18 tahun	9 jam	Kios
4	Pedagang 4	Laki-Laki	28 tahun	9 jam	Kios
5	Pedagang 5	Perempuan	25 tahun	9 jam	Kios
6	Pedagang 6	Perempuan	7 tahun	6 jam	Los
7	Pedagang 7	Perempuan	11 tahun	6 jam	Los
8	Pedagang 8	Laki-Laki	5 tahun	6 jam	Kios
9	Pedagang 9	Perempuan	23 tahun	7 jam	Los
10	Pedagang 10	Perempuan	5 tahun	7 jam	Los
11	Pedagang 11	Perempuan	5 tahun	7 jam	Los
12	Pedagang 12	Perempuan	23 tahun	7 jam	Los
13	Pedagang 13	Perempuan	27 tahun	6 jam	Los
14	Pedagang 14	Laki-Laki	25 tahun	6 jam	Los
15	Pedagang 15	Perempuan	28 tahun	6 jam	Los
16	Pedagang 16	Laki-Laki	9 tahun	6 jam	Los
17	Pedagang 17	Perempuan	7 tahun	6 jam	Los
18	Pedagang 18	Laki-Laki	6 tahun	6 jam	Los
19	Pedagang 19	Laki-Laki	15 tahun	6 jam	Los
20	Pedagang 20	Laki-Laki	25 tahun	6 jam	Los
21	Pedagang 21	Laki-Laki	4 tahun	6 jam	Los
22	Pedagang 22	Perempuan	6 tahun	7 jam	Los
23	Pedagang 23	Perempuan	27 tahun	7 jam	Los
24	Pedagang 24	Perempuan	28 tahun	7 jam	Los
25	Pedagang 25	Perempuan	22 tahun	7 jam	Los



26	Pedagang 26	Perempuan	12 tahun	5 jam	Los
27	Pedagang 27	Perempuan	18 tahun	5 jam	Los
28	Pedagang 28	Perempuan	20 tahun	5 jam	Los
29	Pedagang 29	Perempuan	25 tahun	5 jam	Los
30	Pedagang 30	Perempuan	23 tahun	5 jam	Los
31	Pedagang 31	Perempuan	18 tahun	5 jam	Los
32	Pedagang 32	Perempuan	15 tahun	5 jam	Los
33	Pedagang 33	Perempuan	12 tahun	5 jam	Los
34	Pedagang 34	Perempuan	8 tahun	6 jam	Los
35	Pedagang 35	Perempuan	19 tahun	6 jam	Los
36	Pedagang 36	Perempuan	22 tahun	6 jam	Los
37	Pedagang 37	Perempuan	5 tahun	6 jam	Los
38	Pedagang 38	Perempuan	3 tahun	6 jam	Los
39	Pedagang 39	Perempuan	5 tahun	6 jam	Los
40	Pedagang 40	Perempuan	7 tahun	6 jam	Los
41	Pedagang 41	Perempuan	26 tahun	6 jam	Los
42	Pedagang 42	Perempuan	4 tahun	6 jam	Los
43	Pedagang 43	Perempuan	11 tahun	6 jam	Los
44	Pedagang 44	Perempuan	14 tahun	6 jam	Los
45	Pedagang 45	Perempuan	8 tahun	6 jam	Los
46	Pedagang 46	Perempuan	19 tahun	6 jam	Los
47	Pedagang 47	Perempuan	23 tahun	6 jam	Los
48	Pedagang 48	Perempuan	20 tahun	6 jam	Los
49	Pedagang 49	Perempuan	23 tahun	6 jam	Los
50	Pedagang 50	Perempuan	15 tahun	6 jam	Los

## B. Waktu Observasi

No	Nama	Hari	Tanggal	Waktu
1	Pedagang 1	Selasa	27 November 2018	Pukul 07.00-07.30
2	Pedagang 2	Selasa	27 November 2018	Pukul 07.35-08.05
3	Pedagang 3	Selasa	27 November 2018	Pukul 08.10-08.40
4	Pedagang 4	Selasa	27 November 2018	Pukul 08.45-09.15
5	Pedagang 5	Selasa	27 November 2018	Pukul 09.20-09.50
6	Pedagang 6	Rabu	28 November 2018	Pukul 07.00-07.30
7	Pedagang 7	Rabu	28 November 2018	Pukul 07.35-08.05
8	Pedagang 8	Rabu	28 November 2018	Pukul 08.10-08.40
9	Pedagang 9	Rabu	28 November 2018	Pukul 08.45-09.15
10	Pedagang 10	Rabu	28 November 2018	Pukul 09.20-09.50
11	Pedagang 11	Kamis	29 November 2018	Pukul 07.00-07.30
12	Pedagang 12	Kamis	29 November 2018	Pukul 07.35-08.05
13	Pedagang 13	Kamis	29 November 2018	Pukul 08.10-08.40
14	Pedagang 14	Kamis	29 November 2018	Pukul 08.45-09.15
15	Pedagang 15	Kamis	29 November 2018	Pukul 09.20-09.50
16	Pedagang 16	Sabtu	1 Desember 2019	Pukul 07.00-07.30
17	Pedagang 17	Sabtu	1 Desember 2019	Pukul 07.35-08.05
18	Pedagang 18	Sabtu	1 Desember 2019	Pukul 08.10-08.40
19	Pedagang 19	Sabtu	1 Desember 2019	Pukul 08.45-09.15
20	Pedagang 20	Sabtu	1 Desember 2019	Pukul 09.20-09.50
21	Pedagang 21	Ahad	2 Desember 2019	Pukul 07.00-07.30
22	Pedagang 22	Ahad	2 Desember 2019	Pukul 07.35-08.05
23	Pedagang 23	Ahad	2 Desember 2019	Pukul 08.10-08.40
24	Pedagang 24	Ahad	2 Desember 2019	Pukul 08.45-09.15
25	Pedagang 25	Ahad	2 Desember 2019	Pukul 09.20-09.50
26	Pedagang 26	Sabtu	8 Desember 2019	Pukul 07.00-07.30
27	Pedagang 27	Sabtu	8 Desember 2019	Pukul 07.35-08.05
28	Pedagang 28	Sabtu	8 Desember 2019	Pukul 08.10-08.40
29	Pedagang 29	Sabtu	8 Desember 2019	Pukul 08.45-09.15
30	Pedagang 30	Sabtu	8 Desember 2019	Pukul 09.20-09.50



31	Pedagang 31	Ahad	9 Desember 2019	Pukul 07.00-07.30
32	Pedagang 32	Ahad	9 Desember 2019	Pukul 07.35-08.05
33	Pedagang 33	Ahad	9 Desember 2019	Pukul 08.10-08.40
34	Pedagang 34	Ahad	9 Desember 2019	Pukul 08.45-09.15
35	Pedagang 35	Ahad	9 Desember 2019	Pukul 09.20-09.50
36	Pedagang 36	Selasa	11 Desember 2019	Pukul 07.00-07.30
37	Pedagang 37	Selasa	11 Desember 2019	Pukul 07.35-08.05
38	Pedagang 38	Selasa	11 Desember 2019	Pukul 08.10-08.40
39	Pedagang 39	Selasa	11 Desember 2019	Pukul 08.45-09.15
40	Pedagang 40	Selasa	11 Desember 2019	Pukul 09.20-09.50
41	Pedagang 41	Rabu	12 Desember 2019	Pukul 07.00-07.30
42	Pedagang 42	Rabu	12 Desember 2019	Pukul 07.35-08.05
43	Pedagang 43	Rabu	12 Desember 2019	Pukul 08.10-08.40
44	Pedagang 44	Rabu	12 Desember 2019	Pukul 08.45-09.15
45	Pedagang 45	Rabu	12 Desember 2019	Pukul 09.20-09.50
46	Pedagang 46	Kamis	13 Desember 2019	Pukul 07.00-07.30
47	Pedagang 47	Kamis	13 Desember 2019	Pukul 07.35-08.05
48	Pedagang 48	Kamis	13 Desember 2019	Pukul 08.10-08.40
49	Pedagang 49	Kamis	13 Desember 2019	Pukul 08.45-09.15
50	Pedagang 50	Kamis	13 Desember 2019	Pukul 09.20-09.50

### C. Proses Jual Beli

No	Nama	Melalui Proses Tawar Menawar	Membolehkan Pembeli Memilih Sendiri Barang yang Akan di Beli	Barang Cacat
1	Pedagang 1	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
2	Pedagang 2	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
3	Pedagang 3	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
4	Pedagang 4	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
5	Pedagang 5	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
6	Pedagang 6	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan



7	Pedagang 7	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
8	Pedagang 8	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
9	Pedagang 9	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
10	Pedagang 10	Ya	Tidak	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
11	Pedagang 11	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
12	Pedagang 12	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
13	Pedagang 13	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
14	Pedagang 14	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
15	Pedagang 15	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
16	Pedagang 16	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
17	Pedagang 17	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
18	Pedagang 18	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
19	Pedagang 19	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
20	Pedagang 20	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
21	Pedagang 21	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
22	Pedagang 22	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
23	Pedagang 23	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
24	Pedagang 24	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
25	Pedagang 25	Ya	Ya	Menyembunyikan kecacatan barang dagangan
26	Pedagang 26	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
27	Pedagang 27	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
28	Pedagang 28	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
29	Pedagang 29	Ya	Tidak	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
30	Pedagang 30	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
31	Pedagang 31	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan



				barang dagangan
32	Pedagang 32	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
33	Pedagang 33	Ya	Ya	Menyembunyikan kecacatan barang dagangan
34	Pedagang 34	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
35	Pedagang 35	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
36	Pedagang 36	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
37	Pedagang 37	Ya	Ya	Menyembunyikan kecacatan barang dagangan
38	Pedagang 38	Ya	Tidak	Menyembunyikan kecacatan barang dagangan
39	Pedagang 39	Ya	Tidak	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
40	Pedagang 40	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
41	Pedagang 41	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
42	Pedagang 42	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
43	Pedagang 43	Ya	Tidak	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
44	Pedagang 44	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
45	Pedagang 45	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
46	Pedagang 46	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
47	Pedagang 47	Ya	Tidak	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
48	Pedagang 48	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
49	Pedagang 49	Ya	Tidak	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
50	Pedagang 50	Ya	Ya	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan
	<b>Keterangan</b>			
	50 Penjual	Jual beli melalui proses tawar menawar		
	43 Penjual	Membolehkan pembeli memilih sendiri barang yang akan di beli		
	7 Penjual	Tidak membolehkan pembeli memilih sendiri barang yang akan di beli		
	46 Penjual	Tidak menyembunyikan kecacatan barang dagangan		
	4 Penjual	Menyembunyikan kecacatan barang dagangan		
	Adapun yang dimaksud tidak menyembunyikan kecacatan barang disini adalah penjual menyampaikan dengan jujur mengenai kualitas barang dagangannya.			

Sedangkan yang dimaksud menyembunyikan kecacatan barang disini adalah penjual tidak menyampaikan kualitas barang, mencampur adukkan barang yang kualitas kurang baik ke dalam dagangannya, serta memasukkan barang yang kualitasnya kurang baik untuk memantapkan timbangan.

#### D. Cara penjual menimbang

No	Nama	Keadaan Timbangan Sebelum Menimbang	Cara Menimbang
1	Pedagang 1	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
2	Pedagang 2	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
3	Pedagang 3	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi sejajar turun sedikit namun tidak sampai ke posisi paling bawah ( <i>kurang mantep</i> )
4	Pedagang 4	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi sejajar turun sedikit namun tidak sampai ke posisi paling bawah ( <i>kurang mantep</i> )
5	Pedagang 5	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
6	Pedagang 6	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
7	Pedagang 7	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi sejajar turun sedikit namun tidak sampai ke posisi paling bawah ( <i>kurang mantep</i> )
8	Pedagang 8	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
9	Pedagang 9	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
10	Pedagang 10	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
11	Pedagang 11	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi sejajar turun sedikit namun tidak sampai ke posisi paling bawah ( <i>kurang mantep</i> )
12	Pedagang 12	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun



			sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
13	Pedagang 13	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
14	Pedagang 14	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
15	Pedagang 15	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi sejajar turun sedikit namun tidak sampai ke posisi paling bawah ( <i>kurang mantep</i> )
16	Pedagang 16	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
17	Pedagang 17	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
18	Pedagang 18	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi sejajar turun sedikit namun tidak sampai ke posisi paling bawah ( <i>kurang mantep</i> )
19	Pedagang 19	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
20	Pedagang 20	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
21	Pedagang 21	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
22	Pedagang 22	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi sejajar turun sedikit namun tidak sampai ke posisi paling bawah ( <i>kurang mantep</i> )
23	Pedagang 23	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi sejajar turun sedikit namun tidak sampai ke posisi paling bawah ( <i>kurang mantep</i> )
24	Pedagang 24	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi sejajar turun sedikit namun tidak sampai ke posisi paling bawah ( <i>kurang mantep</i> )
25	Pedagang 25	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi sejajar turun sedikit namun tidak sampai ke posisi paling bawah ( <i>kurang mantep</i> )





26	Pedagang 26	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
27	Pedagang 27	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi sejajar turun sedikit namun tidak sampai ke posisi paling bawah ( <i>kurang mantep</i> )
28	Pedagang 28	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi sejajar turun sedikit namun tidak sampai ke posisi paling bawah ( <i>kurang mantep</i> )
29	Pedagang 29	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
30	Pedagang 30	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
31	Pedagang 31	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
32	Pedagang 32	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
33	Pedagang 33	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi sejajar turun sedikit namun tidak sampai ke posisi paling bawah ( <i>kurang mantep</i> )
34	Pedagang 34	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi sejajar turun sedikit namun tidak sampai ke posisi paling bawah ( <i>kurang mantep</i> )
35	Pedagang 35	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
36	Pedagang 36	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi sejajar turun sedikit namun tidak sampai ke posisi paling bawah ( <i>kurang mantep</i> )
37	Pedagang 37	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
38	Pedagang 38	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
39	Pedagang 39	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )



40	Pedagang 40	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
41	Pedagang 41	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
42	Pedagang 42	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi sejajar turun sedikit namun tidak sampai ke posisi paling bawah ( <i>kurang mantep</i> )
43	Pedagang 43	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi sejajar turun sedikit namun tidak sampai ke posisi paling bawah ( <i>kurang mantep</i> )
44	Pedagang 44	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
45	Pedagang 45	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi sejajar turun sedikit namun tidak sampai ke posisi paling bawah ( <i>kurang mantep</i> )
46	Pedagang 46	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
47	Pedagang 47	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
48	Pedagang 48	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
49	Pedagang 49	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi sejajar turun sedikit namun tidak sampai ke posisi paling bawah ( <i>kurang mantep</i> )
50	Pedagang 50	Sejajar	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )
<b>Keterangan</b>			
	50 Penjual	Keadaan timbangan sebelum menimbang kedua jarum dalam posisi sejajar	
	31 Penjual	Penjual menimbang hingga posisi timbangan turun sampai paling bawah ( <i>mantep</i> )	
	19 Penjual	Penjual menimbang hingga posisi sejajar turun sedikit namun tidak sampai ke posisi paling bawah ( <i>kurang mantep</i> )	
	0 Penjual	Penjual menimbang tidak sampai posisi sejajar ( <i>mengurangi timbangan</i> )	



KEMENTERIAN AGAMA KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan No. 52 Kajen, Kabupaten Pekalongan,  
Website : [www.iainpekalongan.ac.id](http://www.iainpekalongan.ac.id) | email : [febi@iainpekalongan.ac.id](mailto:febi@iainpekalongan.ac.id)

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 413 /In.30/M.1/PP.00.9/05/2018

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : Robiatul Adawiyah

NIM : 2013214420

Semester : VIII (Delapan)

adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang dalam proses penyusunan proposal skripsi dengan judul :

Pelaksanaan Penimbangan Dalam Transaksi Jual beli Hasil Pertanian di Pasar Grogolan Landungsari Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 23 Mei 2018

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M. Ag.

NIP. 197806162003121003

Visi Jurusan Ekonomi Syariah :

Menjadi jurusan yang terkemuka dan kompetitif dalam menghasilkan professional dan entrepreneur di bidang ekonomi syariah berwawasan ke-Indonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036





**SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY**

Nomor: 070/456/X/2018

- I. DASAR :
1. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor: 070/265/2004 tanggal 20 Februari 2009
- II. MEMBACA :
1. Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan Nomor: 413/In.30/M.1/PP.00.9/05/2018 tanggal 23 Mei 2018 Perihal Izin Penelitian
  2. Surat dari Kepala Kantor Kesbangpol Kota Pekalongan Nomor:070/361/X/2018 tanggal 9 Oktober 2018
- III. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan bertindak atas nama Walikota Pekalongan menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan RESEARCH/SURVEY di wilayah Kota Pekalongan yang dilaksanakan oleh:
1. Nama : Robiatul Adawiyah
  2. Instansi : IAIN Pekalongan
  3. Pekerjaan : Mahasiswa
  4. Alamat : Krapyak Lor Gg 8 Rt 01 Rw 06 Kec. Pekalongan Utara Kota Pekalongan
  5. Penanggung Jawab : Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M.Ag
  6. Maksud dan Tujuan : Permohonan izin Penelitian dan Pengambilan data guna menyusun Skripsi dengan judul: "Pelaksanaan Penimbangan Dalam Transaksi Jual Beli Hasil Pertanian di Pasar Grogolan Landungsari Kec. Pekalongan Timur Kota Pekalongan".
  7. Lokasi : Kota Pekalongan
  8. Lamanya : 09-10-2018 s.d. 09-01-2019
- Dengan ketentuan sebagai berikut :**
- a. Pelaksanaan research/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;
  - b. Apabila masa berlakunya Surat Rekomendasi ini telah habis sedang pelaksanaannya belum selesai, maka perpanjangan waktu harus diajukan kembali kepada Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan;
  - c. Setelah Research/ Survey selesai, harus menyerahkan Laporan Pelaksanaan Survey kepada Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan.
- IV. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi, apabila pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Pekalongan

Pada Tanggal : 09-10-2018

An. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH  
KOTA PEKALONGAN

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan  
dan Penyusunan Program

**UJANTO PURWANTO, S.Si, M.Si**

NIP. 19790808 200502 1 002

**TEMBUSAN** Dikirim Kepada YTH;

1. Walikota Pekalongan (Sebagai laporan);
2. ....;
3. Sdr....., tsb;
4. Arsip.



**DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN**



Wawancara dengan Bu Nur



Wawancara dengan Pak Lukman



Wawancara dengan Mba Cici



Wawancara dengan Mba Ayu



Wawancara dengan Bu Sri



Wawancara dengan Bu Rahma



Wawancara dengan Mba Ris



Wawancara dengan Mas Lutfi





Wawancara dengan Hj. Misirni



Wawancara dengan Bu Tutik



Wawancara dengan Bu Eva



Wawancara dengan Mas Dul



Wawancara dengan Bu Riyah



Wawancara dengan Bu Sri



Wawancara dengan Mba Evi



Wawancara dengan Mas Amru



Wawancara dengan Bu Istriyah



FOTO TIMBANGAN





Perpustakaan IAIN Pekalongan









POCOPHONE  
SHOT ON POCOPHONE F1

2019/3/15 09:27











































## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Robiatul Adawiyah  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 31 Mei 1996  
Alamat : Krapyak Lor Gang 8 No. 30 Kota Pekalongan  
No. HP : 0812-2737-2410  
E-mail : wiwik0280@gmail.com  
Riwayat Pendidikan :

- RA Masyitoh 13 Lulus Tahun 2002
- MI Nurul Islam Pekalongan Lulus Tahun 2008
- MTs Nurul Islam Pekalongan Lulus Tahun 2011
- SMK Negeri 02 Pekalongan Lulus Tahun 2014
- IAIN Pekalongan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2014

### B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung : Ahmaad Ma'mun  
Pekerjaan : Pedagang  
Agama : Islam
2. Ibu Kandung : Siti Maryam  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Agama : Islam

**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ROBIATUL ADAWIYAH  
NIM : 2013214420  
Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH  
E-mail address : [wiwik0280@gmail.com](mailto:wiwik0280@gmail.com)  
No. Hp : 081227372410

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**PELAKSANAAN PENIMBANGAN DALAM JUAL BELI SAYURAN DI  
PASAR GROGOLAN LANDUNGSARI KOTA PEKALONGAN  
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menyimpan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Maret 2019  
  
(ROBIATUL ADAWIYAH)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)